

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Creswell (2009), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk membangun pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif seperti makna - makna dari pengalaman individu, nilai - nilai sosial dan sejarah yang bertujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu, atau berdasarkan perspektif partisipatori, seperti orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan.<sup>45</sup> Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.<sup>46</sup> Oleh karena hal tersebut, penulis harus melakukan wawancara terhadap partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Erickson dalam Susan Stainback (2003) menyatakan bahwa terdapat beberapa ciri penelitian kualitatif. Beberapa ciri - cirinya antara lain adalah penelitian tersebut dilakukan secara intensif, penulis ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati - hati apa yang terjadi, melakukan analitis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 82.

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal. 14.

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena ingin memahami dengan menggali lebih dalam bagaimana *speech code* yang terjadi pada mahasiswa asal Sumba di Kota Semarang. Hal ini tentunya sejalan dengan salah satu tujuan utama dari metode penelitian ini, yaitu untuk menerangkan sebuah realitas yang berkaitan dengan *grounded theory* dan mengembangkan pemahaman satu atau lebih dari fenomena yang dipahami.<sup>48</sup>

### 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi di mana situasi sosial tersebut diteliti.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang penulis pilih terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah. Sementara subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa asal Sumba, NTT yang sedang menempuh studi di universitas yang berada di Kota Semarang. Pemilihan informan dalam penelitian ini, menggunakan teknik *snowball sampling*. Penggunaan teknik *snowball sampling*, penulis pilih karena adanya keterbatasan akses penulis dalam memilih informan. *Snowball sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sumber data yang diawal jumlahnya hanya sedikit lama kelamaan menjadi lebih banyak.<sup>50</sup> Pada teknik ini, informan pertama yang dipilih oleh penulis menunjuk kenalan lainnya untuk dijadikan sampel.<sup>51</sup> Namun, subjek penelitian atau kenalan yang dipilih oleh informan tersebut harus sesuai dengan syarat - syarat yang telah penulis tentukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Beberapa syarat tersebut antara lain adalah :

---

<sup>48</sup> Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 80.

<sup>49</sup> Sugiyono, Op. Cit., 292

<sup>50</sup> *Ibid*, 219

<sup>51</sup> Kevinzky, M.H., Op. Cit, 6.

1. Informan berstatus sebagai mahasiswa/i aktif (S1) di universitas negeri atau swasta yang berada di Kota Semarang.
2. Informan merupakan perantau yang berasal dari Pulau Sumba, NTT.
3. Informan telah tinggal di Kota Semarang dan berstatus sebagai mahasiswa/i universitas di Kota Semarang selama minimal enam bulan.
4. Informan belum pernah tinggal di Kota Semarang sebelum menjadi mahasiswa/i aktif universitas di Kota Semarang.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis pada penelitian.<sup>52</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak dapat mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>53</sup> Menurut Imam Gunawan, dalam penelitian kualitatif terdapat tiga metode teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.<sup>54</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara atau *interview* sebagai teknik pengumpulan data. Esterberg (2002) sendiri mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, hasil dari wawancara tersebut nantinya dapat dikonstruksikan menjadi sebuah makna dari suatu topik tertentu.<sup>55</sup> Susan Stainback (1988) juga menyatakan bahwa dengan penggunaan teknik wawancara, penulis dapat mengetahui hal - hal yang lebih mendalam mengenai informan dalam

---

<sup>52</sup> *Ibid*, 224

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> Gunawan, I., Op. Cit., 141.

<sup>55</sup> Sugiyono, Op. Cit., 231.

menginterpretasikan situasi yang terjadi, dan hal ini tidak dapat ditemukan melalui teknik observasi.<sup>56</sup>

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Oleh karena itu, penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara atau pertanyaan - pertanyaan yang penulis tanyakan supaya penelitian ini tetap berada pada jalur penelitian dan tidak bias. Instrumen lain yang penulis gunakan untuk mendukung jalannya penelitian ini adalah alat perekam suara untuk merekam semua percakapan yang terjadi antara penulis dengan informan sehingga meningkatkan keabsahan penelitian yang penulis lakukan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Hanke dan Reitsch, data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber asli.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan hingga dirasa cukup oleh penulis. Sementara itu, data sekunder didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat.<sup>58</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai jenis sumber informasi yang sifatnya teori dan sesuai atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, seperti hasil riset, penelitian terdahulu, buku, artikel, dan internet.

---

<sup>56</sup> *Ibid*, 232

<sup>57</sup> Hamid, E. S., & Susilo, S. (2011). "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12 No. 01, Hal. 48."

<sup>58</sup> *Ibid*

Data sekunder ini dibutuhkan untuk memperkuat analisis dari data primer yang diperoleh penulis melalui proses wawancara.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *speech code* pada mahasiswa asal Sumba, NTT di Kota Semarang. Maka dari itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa asal NTT yang berada di Kota Semarang guna memperoleh data yang melalui proses analisis sebelum menarik kesimpulan dari penelitian ini. Miles dan Huberman (1984), menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas.<sup>59</sup> Proses analisis data tersebut terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

*Data reduction* merupakan tahapan awal dari proses analisis data yang dilakukan oleh penulis. Proses ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, hingga mencari tema dan pola dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara di lapangan.<sup>60</sup> Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah *display data*. Pada langkah ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, grafik, grafik lingkaran, *pictogram*, dan lain-lain.<sup>61</sup> Hal ini dilakukan agar data yang telah didapat lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman

---

<sup>59</sup> *Ibid*, 246

<sup>60</sup> *Ibid*, 247

<sup>61</sup> *Ibid*, 249

(1984) juga menyatakan bahwa bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks naratif.<sup>62</sup> Tahapan terakhir dari proses penelitian ini adalah *conclusion drawing/verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, kesimpulan yang dikemukakan sifatnya masih sementara. Maksud dari sementara disini adalah kesimpulan masih dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti - bukti kuat untuk tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti - bukti yang *valid*, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>63</sup> Data primer yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa asal Sumba melalui proses analisis data pada langkah pertama dan kedua yaitu reduksi data dan penyajian data. Data yang telah melalui kedua proses tersebut ditarik kesimpulannya dengan didukung oleh data sekunder, sehingga menghasilkan kesimpulan akhir yang kredibel.

---

<sup>62</sup> *Ibid*

<sup>63</sup> *Ibid*, 252